

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dibidang pakaian olahraga di Indonesia saat ini tengah mengalami peningkatan yang cukup baik. Keberadaan perusahaan tersebut di Indonesia dapat berpengaruh besar dalam tatanan perekonomian nasional. Peran utama perusahaan di lingkungan masyarakat tentunya menjalankan aktivitas produksi dan distribusi, selain itu perusahaan juga berperan dalam menciptakan kestabilan bagi perekonomian nasional. Perkembangan perusahaan tentunya adalah tujuan perusahaan. Namun dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan dalam mencapai harapan tersebut tentunya perusahaan perlu menyediakan manajemen yang teratur dalam pengelolaannya agar aktivitas perusahaan mampu berlangsung efektif dan tepatguna.

PT Ghanior Sportswear Indonesia adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi kebutuhan pakaian olahraga di Indonesia. Berbagai tim dari Liga Sepak Bola dan Futsal Indonesia di produksi oleh PT Ghanior Sportswear Indonesia. Selama satu decade PT Ghanior Sportswear Indonesia sangat fokus dalam membentuk sistem manajemen dan keuangan untuk menunjang kinerja perusahaan dengan baik. Perkembangan perusahaan tentunya adalah tujuan perusahaan, namun dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan dalam mencapai harapan tersebut tentunya perusahaan perlu menyediakan manajemen yang teratur dalam pengelolaannya agar aktivitas perusahaan mampu berlangsung efektif dan tepat guna. Pengambil kebijakan dalam mengelola suatu perusahaan membutuhkan informasi akuntansi yang memadai, diantaranya yaitu informasi mengenai biaya produksi.

Penentuan harga pokok produksi dalam suatu barang memang menjadi kunci kekuatan perusahaan – perusahaan manufaktur di dunia industri bahan mentah menjadi produk jadi siap pakai. Kesalahan dasar dalam menentukan harga pokok produksi bias mengakibatkan buruknya kinerja keuangan perusahaan. Tak dapat memaksimalkan profit/laba perusahaan secara maksimal. Perhitungan biaya diawal

dirancang dalam sebuah metode atau sistem yang disesuaikan kebutuhan sebuah perusahaan industry, bisa melalui sistem *full order costing* ataupun *job order costing*. Dimana kedua sistem tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan dalam menjalankannya.

Adanya perusahaan industri yang menghasilkan produk berdasarkan pesanan, maka pengendalian produk dapat dilakukan dengan membandingkan antara standar cost dengan actual cost. Dalam sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan, biaya produksi diakumulasikan untuk operasi atau subdivisi dari suatu perusahaan. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah. Agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan, harus ada perbedaan penting dalam biaya per unit suatu pesanan dengan pesanan lain. Dengan penerapan metode *job order costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan secara menunjang dengan elemen sistem akuntansi yang baik.

Job order costing atau penetapan biaya pesanan adalah suatu sistem yang terjadi ketika *client* melakukan pemesanan dalam jumlah kecil maupun besar. Sistem ini digunakan untuk menentukan harga setiap produk individu dan memastikan bahwa biaya untuk setiap produk cukup masuk akal bagi pelanggan untuk membeli, dan tetap mengharapkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari suatu transaksi pemesanan. Sistem *Job order costing* dapat memperoleh dan melacak informasi dari sumber keuangan seperti biaya material, catatan penggajian, faktur pemasok, dan alokasi overhead. Setiap item yang didata dalam sistem *Job order costing* harus memiliki catatan biaya pekerjaan yang mencantumkan bahan yang digunakan untuk membuat item itu, jumlah orang yang bekerja untuk membuat item itu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat item dan jumlah overhead pabrik untuk produk itu.

Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan sangat membutuhkan kecermatan dan ketepatan yang tinggi agar perusahaan dapat menghindari kerugian dari hasil produksi tersebut. Peningkatan keakuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi, yang dapat

digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam penetapan harga pokok produksi.

Dari rangkaian masalah yang tertuang di latar belakang diatas maka penulis mengangkat dan menguji sistem yang di pakai perusahaan tersebut untuk dijadikan bahan penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (PT Ghanior Sportswear Indonesia).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian masalah yang tertuang di latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghitungan dengan menggunakan metode *job order costing* sudah efektif untuk PT Ghanior Sportswear Indonesia ?
2. Apakah metode *job order costing* dapat menghasilkan profit yang maksimal pada PT Ghanior Sportswear Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah metode *job order costing* sudah efektif atau belum untuk PT Ghanior Sportswear Indonesia.
2. Mengetahui berapa besar *impact* dari metode *job order costing* dapat menghasilkan profit yang maksimal atau tidak untuk PT Ghanior Sportswear Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam kegiatan bisnis manufaktur dan masyarakat umum yang ingin memulai berbisnis, yaitu manfaat bagi pelaku usaha dan perusahaan.

1. Manfaat bagi pelaku usaha:

Penelitian ini sebagai sarana informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang penerapan teori penentuan harga dengan menggunakan metode *job order costing*.

2. Manfaat bagi perusahaan

Untuk perusahaan penelitian ini sangat berguna supaya perusahaan mampu memberikan evaluasi dalam menentukan harga pokok produksi dari sebuah transaksi pemesanan yang dilakukan.